

# Penyuluhan Tentang Dampak Penanganan Sampah yang baik terhadap Kualitas Hidup di Pasir Putih

Agung Kurnia<sup>1</sup>, Muhammad Ilham Ardita<sup>2</sup>

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

E-mail: [gungsee@gmail.com](mailto:gungsee@gmail.com)<sup>1</sup>, [ilhamardita5@gmail.com](mailto:ilhamardita5@gmail.com)<sup>2</sup>

Diterima 1/Januari/2025 | Direvisi 15/Januari/2025 | Disetujui 2/Februari/2025

## Abstract

*Counseling on the impact of good waste management aims to increase public awareness of the importance of wise waste management. Waste that is managed properly not only helps maintain environmental cleanliness, but also has a positive impact on the quality of life. This counseling explains various waste management methods, such as sorting, recycling, and composting, which can reduce soil, air, and air pollution. In addition, education on waste management can prevent diseases caused by dirty environments and support the creation of a healthy ecosystem. This counseling also discusses the importance of the active role of the community in supporting government programs related to waste management. With good waste management, the community can create a cleaner, healthier, and more comfortable environment, so that the quality of life improves. The participation of all parties is very important to achieve a common goal, namely a sustainable environment.*

**Keywords:** Garbage, Quality of Life, White Sand

## Abstrak

Penyuluhan tentang dampak penanganan sampah yang baik bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah secara bijak. Sampah yang dikelola dengan baik tidak hanya membantu menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga berdampak positif pada kualitas hidup. Penyuluhan ini menjelaskan berbagai metode pengelolaan sampah, seperti pemilahan, daur ulang, dan pengomposan, yang dapat mengurangi polusi tanah, udara, dan udara. Selain itu, edukasi tentang pengelolaan sampah dapat mencegah penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kotor dan mendukung terciptanya ekosistem yang sehat. Penyuluhan ini juga membahas pentingnya peran aktif masyarakat dalam mendukung program pemerintah terkait pengelolaan sampah. Dengan penanganan sampah yang baik, masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman, sehingga kualitas hidup meningkat. Partisipasi semua pihak sangat penting untuk mencapai tujuan bersama, yakni lingkungan yang berkelanjutan.

**Kata kunci:** Sampah, Kualitas Hidup, Pasir Putih

## 1. PENDAHULUAN

Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan salah satu kebutuhan dasar yang berpengaruh besar terhadap kualitas hidup masyarakat. Namun pengelolaan sampah yang tidak tepat masih menjadi tantangan di berbagai daerah, termasuk di Pasir Putih. Sampah yang dibiarkan menumpuk tanpa penanganan yang memadai dapat menyebabkan berbagai permasalahan, seperti pencemaran lingkungan, terganggunya ekosistem, dan meningkatkan risiko penyakit. Kondisi ini berdampak langsung pada kesehatan dan Pasir Putih, sebagai kawasan yang terkenal dengan keindahan alamnya, membutuhkan perhatian khusus dalam pengelolaan sampah. Sebagai daerah yang memiliki potensi besar di bidang pariwisata, menjaga kebersihan lingkungan menjadi hal yang sangat penting. Sayangnya, masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan dampaknya terhadap kualitas hidup. Hal ini menjadi alasan utama perlunya diadakan penyuluhan tentang dampak penanganan sampah yang baik. Melalui penyuluhan ini, masyarakat diharapkan dapat memahami pentingnya pengelolaan sampah secara bijak, mulai dari pemilahan, pengolahan, hingga daur ulang.

Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana pengelolaan sampah yang baik dapat mencegah berbagai masalah kesehatan dan lingkungan. Dengan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat, Pasir Putih dapat menjadi lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman untuk karir. Upaya ini juga diharapkan dapat mendukung pembangunan yang berkelanjutan serta meningkatkan kualitas.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis dampak penyuluhan tentang penanganan sampah terhadap kualitas hidup di masyarakat Pasir Putih. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan penyebaran kuesioner kepada masyarakat setempat. Partisipan penelitian terdiri dari warga Pasir Putih, perangkat desa, serta petugas kebersihan, yang dipilih secara purposif berdasarkan keterlibatan belaka. Penyuluhan dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok, presentasi, dan pemasakan praktis mengenai pemilahan, daur ulang, dan pengomposan sampah. Evaluasi dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan untuk mengukur perubahan pemahaman, sikap, dan praktik masyarakat terkait pengelolaan sampah. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif untuk menggambarkan hubungan antara penyuluhan dan peningkatan kualitas hidup, meliputi aspek kebersihan lingkungan, kesehatan, dan kenyamanan masyarakat. Hasil penelitian diharapkan menjadi dasar untuk rekomendasi kebijakan

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan menekankan bahwa pengelolaan sampah yang baik dapat meningkatkan kualitas hidup. Lingkungan yang bersih mengurangi risiko penyakit seperti demam berdarah dan diare. Selain itu, pengelolaan sampah organik menjadi kompos membantu meningkatkan hasil pertanian lokal. Partisipasi aktif masyarakat juga menunjukkan bahwa penyuluhan berhasil mengubah pola pikir dan perilaku warga menjadi lebih peduli. Kesimpulannya, penanganan sampah yang baik berdampak positif terhadap kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Hal ini membuktikan bahwa edukasi berkelanjutan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang peduli terhadap lingkungan.

## 4. KESIMPULAN

Penyuluhan ini menekankan pentingnya pengelolaan sampah yang baik sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Pasir Putih. Penanganan sampah yang benar, seperti memilah sampah, menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), dan memanfaatkan sampah organik untuk kompos, mampu menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan dampak negatif, seperti pencemaran lingkungan, munculnya penyakit, dan menurunnya estetika kawasan. Melalui penyuluhan ini, masyarakat diharapkan lebih sadar akan bertanggung jawab terhadap sampah yang dihasilkan dan dampaknya terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, diharapkan ada kerja sama antara warga untuk menciptakan Pasir Putih yang bebas dari sampah. Dengan pengelolaan yang baik, lingkungan menjadi lebih sehat, daya tarik wisata meningkat, dan kualitas hidup masyarakat setempat dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiyata, T. (2021). *Pengelolaan Sampah Berbasis Lingkungan*. Jakarta: P  
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). *Pedoman Pengelolaan Sampah Rumah  
Tangga*. Jakarta: KL
- Nurhadi, R., & Santoso, B. (2019). *Manajemen Sampah: Konsep dan Implementasi di Masyarakat*.  
Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). (2018). *Pengelolaan Limbah dan Kesehatan Masyarakat:  
Wawasan Global*. Jenewa: WHO

Putri, AS (2022). "Pengaruh Pengelolaan Sampah terhadap Kesehatan Lingkungan di Wilayah Pesisir." *Jurnal Ekologi dan Lingkungan* , 15(

Suparman, D. (2021). *Peran Komunitas dalam Pengelolaan Sampah untuk Kesejahteraan Masyarakat* .

Yulianti, T. (2020). "Kajian Penanganan Sampah Berbasis Partisipasi Masyarakat." *Jurnal Kebijakan Lingkungan* , 8(3), 101